

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

##### 3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan (*to describe*) tentang peristiwa yang terjadi saat ini, baik mengenai fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena (Arifin, 2014). Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2004, hlm.140) yaitu sebagai berikut Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada dan Data yang dikumpulkan dijelaskan dan dianalisa. (Winarno, 2004)

Alasan penulis memilih menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah karena penulis ingin mengkaji serta mendeskripsikan mengenai persepsi guru terhadap *e-learning* dengan *google classroom* di era pandemi COVID-19 ini.

##### 3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang memperoleh data numerik yang bermula dari suatu teori tertentu. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Darmawan, 2019). Sedangkan menurut (Arifin, 2014), Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menjawab berbagai permasalahan melalui pengukuran terhadap variable-variabel

##### 3.1.3 Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu Persepsi Guru terhadap *e-learning* dengan *Google classroom* di Era Pandemi COVID-19. Dalam satu variabel terbagi dalam tiga sub variabel yang

akan diteliti yaitu materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Dalam langkah penelitian ini tidak ada pengontrolan variabel karena hanya menggunakan satu variabel yaitu *E-learning*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disusun dan diterapkan, lalu setelah itu baru dilakukan analisis data secara statistik. Terdapat matriks peta variabel dimana menggambarkan sub-sub variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

sub variabel	Materi pembelajaran ( $x_1$ )	Metode pembelajaran ( $x_2$ )	Media pembelajaran ( $x_3$ )
variabel			
persepsi guru terhadap <i>e-learning</i> dengan <i>google classroom</i> di era pandemi COVID-19 (x)	$x, x_1$	$x, x_2$	$x, x_3$

### 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu 1) dosen ahli dalam *e-learning*, 2) guru-guru Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Berikut merupakan daftar Sekolah Menengah Pertama Negeri di daerah Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi.

Tabel 3.2 Daftar Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMP Negeri 9 Bekasi	Jl. Swantatra IV No. 4, Jatiasih, RT.006/RW.004, Jatiasih, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi

2	SMP Negeri 23 Bekasi	Jl. Raya Jati Kramat Indah II No.23-32, RT.009/RW.014 JKI, Jatikramat, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi
3	SMP Negeri 30 Bekasi	Jl. Koja II, RT.001/RW.016, Jatiasih, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi
4	SMP Negeri 34 Bekasi	Jl. Wibawa Mukti IV No.32, RT.005/RW.001, Jatimekar, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi
5	SMP Negeri 39 Bekasi	Komplek Asabri Indah, Jl. Wibawa Mukti II, RT.004/RW.005, Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi

Objek penelitian dalam penelitian ini ditentukan sesuai dengan topik penelitian

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah yang terbagi atas subjek yang memiliki karakteristik yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Menurut (Supardi, 1993), populasi merupakan kesatuan subjek pada wilayah dan waktu yang akan diamati oleh peneliti. Menurut (Arifin, 2014), populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa subjek, objek, peristiwa, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Berdasarkan beberapa definisi populasi di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan suatu objek yang dijadikan sebagai pusat penelitian.

Berdasarkan penelitian yang akan dikaji, Peneliti mengambil populasi penelitian guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berlokasi di Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Untuk jumlah guru seklah dalam satu kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, seluruhnya berjumlah 226 guru. Berikut

merupakan data Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berlokasi di Kecamatan Jatiasih beserta jumlah guru.

Tabel 3.3 Populasi Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi

No	Sekolah	Jumlah Guru
1	SMP Negeri 9 Bekasi	48
2	SMP Negeri 23 Bekasi	59
3	SMP Negeri 30 Bekasi	39
4	SMP Negeri 34 Bekasi	45
5	SMP Negeri 39 Bekasi	35
<b>JUMLAH</b>		<b>226</b>

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel digunakan sebagai sumber data penelitian secara lebih rinci yang diambil dari suatu populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil bagian dari suatu populasi.

Jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti diambil berdasarkan perhitungan menurut Arifin (2014) jika jumlah anggota populasi berada pada rentang antara 101 sampai dengan 500, maka sampel dapat diambil 30-40% (Arifin, 2014). Maka dari itu, berdasarkan jumlah populasi penelitian yaitu 226 (dua ratus dua puluh enam) guru, maka ditentukan sampel sebagai berikut:  $226 \times 30\% = 67,8$  atau dapat dibulatkan sebesar 68 responden guru Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi karena untuk jumlah sampel diharuskan dalam jumlah genap.

Penelitian ini dikarenakan jumlah populasi penelitian yang berjumlah 226 guru dalam satu kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, maka Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik sampel kluster acak (*cluster random sampling*). *Cluster random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana peneliti melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual. Peneliti menggunakan teknik ini disebabkan oleh

populasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi yang terdiri dari klaster- klaster atau rumpun-rumpun Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi.

*Tabel 3.4 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian guru Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi*

No	Nama Sekolah	Jumlah guru
1	SMP Negeri 9 Bekasi	13
2	SMP Negeri 23 Bekasi	14
3	SMP Negeri 30 Bekasi	13
4	SMP Negeri 34 Bekasi	14
5	SMP Negeri 39 Bekasi	14
<b>TOTAL</b>		<b>68</b>

### 3.4 Definisi Operasional

Tujuan dari definisi operasional adalah untuk mempermudah peneliti dalam memahami variabel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu persepsi guru terhadap *e-learning* dengan *google classroom* di era pandemi COVID-19 dan terdapat tiga sub variabel di dalamnya yaitu materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran.

Persepsi terhadap *e-learning* dengan *google classroom* di era pandemi COVID-19

Persepsi merupakan tanggapan yang dirasakan oleh individu. Guru merupakan pendidik di lingkungan formal. *E-learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang menjadi pemecahan masalah jarak, tempat dan waktu antara guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. *Google Classroom* merupakan aplikasi di bawah *Google Apps For Education* berfungsi untuk menciptakan kelas virtual. Dalam variabel ini, peneliti akan mengetahui bagaimana persepsi dari guru mengenai *e-learning* dan *google classroom* di era pandemic COVID-19. Dari variabel tersebut terbagi dalam tiga sub variable yang memuat 3 aspek yaitu materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran.

a) Materi Pembelajaran

Dalam sub variabel tersebut, peneliti ingin mengetahui persepsi guru mengenai *E-learning* dari segi bagaimana guru dalam menyiapkan materi pembelajaran apabila dalam bentuk *E-learning* dengan *google classroom* di Era Pandemi COVID-19.

b) Metode Pembelajaran

Dalam sub variabel tersebut, peneliti ingin mengetahui persepsi guru mengenai *E-learning* dari segi bagaimana guru dalam menggunakan metode *E-learning* dengan *google classroom* di Era Pandemi COVID-19.

c) Media Pembelajaran

Dalam sub variabel tersebut, peneliti ingin mengetahui persepsi guru mengenai *E-learning* dari segi bagaimana guru menyiapkan *google classroom* sebagai media *e-learning* di Era Pandemi COVID-19.

Dalam definisi operasional tersebut, dapat disimpulkan bahwa *e-learning* dan *google classroom* di Era Pandemi COVID-19 merupakan bagian dari konteks yang dipersepsikan. Persepsi guru terhadap *e-learning* berbasis *google classroom* di era pandemi COVID-19 terbagi dalam tiga aspek sebagai sub variabel yaitu dari materi pembelajaran, metode pembelajaran serta media pembelajaran.

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan mengukur peristiwa yang diamati oleh peneliti. Instrumen menentukan nilai data yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu instrumen angket online dalam bentuk *google form*.

Menurut Arifin (2011, hlm. 228), “angket merupakan instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas

sesuai dengan pendapatnya”. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model skala sikap atau skala likert.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 134), “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial”. Dengan menggunakan *Skala Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada penelitian ini, angket yang diberikan adalah berupa angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, yaitu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket sudah disertai dengan jawaban dengan jumlah 24 butir pertanyaan atau pernyataan sebagai alat ukurnya sehingga guru dapat langsung memilih jawaban yang telah tersedia.

### 3.5.2 Parameter Pengukuran

#### 1) Uji Validitas

Untuk memperoleh data yang valid, instrument atau alat evaluasinya harus valid, karena instrumen evaluasi yang diukur harus dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi sesuai dengan objek. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, maka semakin baik instrumen itu untuk digunakan. Tetapi alat ukur yang valid untuk kelompok belum tentu valid untuk kelompok lain.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Uji Validitas isi menunjukkan bahwa item-item yang dimaksudkan untuk mengukur sebuah konsep, memberikan kesan mampu mengungkap konsep yang hendak diukur. Untuk menguji instrumen penelitian secara keseluruhan, peneliti melakukan

konsultasi dengan dosen pembimbing, membuat kisi-kisi, dan melakukan *expert judgement* yang dilakukan oleh dosen kurikulum dan teknologi pendidikan serta dosen ahli di bidangnya dengan menelaah kisi-kisi dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, tujuan pengukuran, indikator dan butir pertanyaan.

Uji validitas ini menggunakan instrumen, dimana instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat, berikut merupakan kisi-kisinya yang tertera pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik pengumpulan data
Materi Pembelajaran	a. Kecakapan guru dalam membuat rancangan materi pada e-learning dengan <i>google classroom</i> di era Pandemi COVID-19 b. Kecakapan guru dalam mengembangkan materi pada <i>e-learning</i> dengan <i>google classroom</i> di era Pandemi COVID-19 c. Kecakapan guru dalam membuat rancangan materi pada <i>e-learning</i> dengan <i>google classroom</i> di era Pandemi COVID-19 d. Kecakapan guru dalam pembuatan latihan soal dalam materi pada <i>e-learning</i> dengan <i>google classroom</i>	Angket



	<p>di era Pandemi COVID-19</p> <p>e. Kecakapan guru dalam mengevaluasi hasil materi pada <i>e-learning</i> dengan <i>google classroom</i> di era Pandemi COVID-19</p> <p>f. Keefektifan materi pada <i>e-learning</i> dengan <i>google classroom</i> di era Pandemi COVID-19</p> <p>g. Keakuratan materi pada <i>e-learning</i> dengan <i>google classroom</i> di era Pandemi COVID-19</p> <p>h. Evaluasi guru terhadap penyampaian materi pada <i>e-learning</i> dengan <i>google classroom</i> di era Pandemi COVID-19</p>	
Metode pembelajaran	<p>a. Kecakapan guru dalam mempersiapkan metode <i>e-learning</i> dengan <i>google classroom</i></p> <p>b. Kecakapan guru dalam menerapkan metode <i>e-learning</i> dengan <i>google classroom</i></p> <p>c. Keakuratan metode <i>e-learning</i> dengan <i>google classroom</i></p> <p>d. Keefektifan guru dalam penggunaan metode <i>e-learning</i></p>	Angket

	dengan <i>google classroom</i> e. Evaluasi guru terhadap penggunaan metode <i>e-learning</i> dengan <i>google classroom</i>	
Media pembelajaran	a. Kesiapan guru dalam penggunaan <i>google classroom</i> sebagai media <i>e-learning</i> b. Kecakapan guru dalam penggunaan <i>google classroom</i> sebagai media <i>e-learning</i> c. Keefisienan <i>google classroom</i> sebagai media <i>e-learning</i> di era Pandemi COVID-19 d. Keakuratan <i>google classroom</i> sebagai media <i>e-learning</i> e. Kelengkapan <i>google classroom</i> sebagai media <i>e-learning</i> f. Keefektifan <i>google classroom</i> sebagai media <i>e-learning</i> g. Evaluasi guru terhadap penggunaan <i>google classroom</i> sebagai media <i>e-learning</i>	Angket

kemudian diuji cobakan kepada sampel populasi. Adapun rumus perhitungan korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arifin, 2014)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$N$  = Jumlah responden

$X$  = Jumlah jawaban item

$Y$  = Jumlah item keseluruhan

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat Nilai X

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Nilai Y

#### 1) Uji Reliabilitas

“reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan” (Arifin, 2014). Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila selalu memberikan hasil yang sama jika diuji cobakan pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Pada penelitian ini, uji reabilitas instrument menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reabilitas instrumen. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Rumus koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ):  
Rumus koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ):

$$r_{ac} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan:

$r_{ac}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : banyak butir pernyataan / pertanyaan

$\sigma^2 t$  : varians total

$\sum \sigma^2 b$  : Jumlah varians butir tiap pernyataan / pertanyaan

Hasil pengujian reliabilitas kemudian akan dibandingkan dengan r tabel. Menentukan nilai r tabel adalah dari tabel r (pada lampiran tabel), untuk df (*degree of freedom*) dengan tingkat signifikansi 10%. Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas ini adalah :

- a) Jika  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir atau variabel tersebut reliabel.
- b) Jika  $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir atau variable tersebut tidak reliabel.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

#### **3.6.1 Tahap Perencanaan Penelitian**

- 1) Melakukan studi pustaka literatur dari beberapa sumber seperti refrensi skripsi, jurnal dan buku, kemudian memilih masalah penelitian.
- 2) Melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dengan narasumber
- 3) Merumuskan masalah dengan membuat perumusan judul penelitian, rancangan penelitian
- 4) Memilih metode yang akan digunakan
- 5) Konsultasi kepada dosen dalam mengembangkan instrument penelitian

#### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- 1) peneliti menentukan sampel dari populasi penelitian yang telah ditentukan
- 2) memberikan link *google form* kepada guru dan melakukan wawancara dengan guru secara daring.

#### **3.6.3 Tahap Akhir Penelitian**

- 1) mengolah data penelitian
- 2) menganalisis hasil temuan penelitian
- 3) membuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil olah data untuk peneliti selanjutnya

- 4) membuat laporan penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman skripsi.

### 3.7 Analisis Data

Setelah proses pengolahan data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Maka selanjutnya proses pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik hitung statistik deskriptif dan tidak menggunakan statistika inferensial, karena tidak terdapat hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah presentase dari data yang diperoleh.

Presentase untuk setiap kemungkinan jawaban dapat diperoleh dengan cara membagikan frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) dengan jumlah sampel yang didapat ( $n$ ), kemudian dikalikan dengan persentase 100% atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

Fo = Frekuensi yang diperoleh

n = Jumlah Sampel

Setelah selesai melakukan perhitungan data, selanjutnya dirumuskan kriteria interpretasi skornya. Adapun Kriteria Interpretasi Skor, dapat dilihat dalam tabel 3.6.

*Tabel 3.6 Tabel Kriteria Interpretasi Skor*

<b>SKOR</b>	<b>KATEGORI</b>
0%-20%	Sangat Sulit
21%-40%	Sulit

41%-60%	cukup
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat Mudah

Untuk menjawab rumusan masalah, berikut merupakan langkah-langkah dalam menghitung kriteri interpretasi skor:

a) Menghitung skor indeks maksimum, dengan cara:

$$(skor\ tertinggi = 4) \times (jumlah\ item\ tiap\ aspek) \times (jumlah\ responden)$$

b) Menghitung skor indeks minimum, dengan cara:

$$(skor\ terendah = 1) \times (jumlah\ item\ tiap\ aspek) \times (jumlah\ responden)$$

c) Menghitung rentang untuk kategori interpretasi skor, sebagai berikut:

$$\frac{skor\ indeks\ maksimum - skor\ indeks\ minimum}{skor\ tertinggi = 4}$$

d) Menentukan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

TB	KB	B	SB
(Sangat Sulit)	(Sulit)	(Mudah)	(Sangat Mudah)

(Riduwan, 2010)

Grafik 3.1 Grafik Interval Interpretasi Skor